

MENANGANI BANJIR, KEKERINGAN, DAN LINGKUNGAN

Oleh

AGUS MARYONO

GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
SAMBUTAN	ix
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I KONSEP PENANGANAN BANJIR DAN KEKERINGAN	1
1.1. Banjir dan Kekeringan Susul Menyusul.....	1
1.2 Banjir yang Terus Berlangsung Di Indonesia.....	5
1.3 Empat Cara Utama Pengendalian Banjir.....	10
1.4 Konsep Eko-Hidraulik untuk Penanggulangan Banjir	12
1.5 Mengatasi Banjir di Jakarta “ <i>One River One Plan And One Integrated Management</i> ”: Wacana untuk Penanganan Banjir di Daerah/Kota Lainnya	16
1.6 Hati-Hati dengan Normalisasi Sungai untuk Atasi Banjir di Jakarta	21
1.7 Konsep Eko-Drainase sebagai Pengganti Drainase Konvensional untuk Mengatasi Banjir dan Kekeringan	25
1.8 Empat Langkah Efektif Menyelesaikan Banjir Di Jakarta.....	33
1.9 Analisis Penyebab Banjir Terus-Menerus di Eropa.....	38
1.10 Analisis Awal Penyebab Jebolnya Tanggul di Pluit Jakarta ..	42
1.11 Analisis Komprehensif Penyebab Banjir Bahorok Sumatra Utara.....	44
1.12 Pelurusan, Sudetan dan Pembuatan Tanggul Sungai Justru Menyebabkan Banjir Besar.....	49
1.13 Peralatan Evakuasi dan Renovasi Darurat Korban Banjir.....	54
1.14 Rekayasa Pengendalian Banjir dari Daerah Pedesaan Bagian Hulu.....	58
1.15 Analisis Penyebab Banjir Bandang	64

BAB II	KONSEP EKO-HIDROULIK	69
2.1	Eko-Hidraulik Ramah Lingkungan: Suatu Konsep Baru untuk Menanggulangi Banjir dan Kerusakan Lingkungan di Wilayah Keairan	69
2.2	Konsep Eko-Hidraulik dalam Prokasih	73
2.3	Eko- <i>Engineering</i> untuk Menanggulangi Longsoran Tebing Sungai	76
2.4	Bendung Tanpa Tangga Ikan (<i>Fishtrack</i>) Salah Satu Penyebab Punahnya Berbagai Jenis Ikan di Sungai	80
2.5	Analisis Sudetan Citandui (Suatu Kilas Balik)	83
2.6	Konsep Eko-Hidraulik untuk Menganalisis Rencana Sudetan Citandui	88
2.7	Polisi Lingkungan Indonesia Mendesak Dibutuhkan	92
BAB III	KONSEP PENGELOLAAN SUNGAI	98
3.1	Menentukan Lebar Bantaran Sungai di Indonesia	98
3.2	Penalutan Sungai Sebaiknya Ditinjau Kembali: Sungai Code Sebagai Kajian untuk Sungai-Sungai Lainnya	102
3.3	Revitalisasi Sungai Kecil di Indonesia	105
3.4	Renaturalisasi Sungai di Indonesia	108
BAB IV	KONSEP PENGELOLAAN TELAGA, DANAU, DAN PULAU	116
4.1	Konsep Eko-Hidraulik untuk Pengelolaan Telaga, Danau, dan Situ di Indonesia	116
4.2	Analisis Hilangnya Pulau-Pulau di Indonesia	121
BAB V	KONSEP PENGEMBANGAN TRANSPORTASI SUNGAI	126
5.1	Transportasi Sungai yang Mengatasi Kemacetan dan Ramah Lingkungan	126
5.2	Transportasi Sungai di Luar Jawa Mulai Ditinggalkan	130

BAB VI	SUMBER DAYA AIR DAN MASALAH SOSIAL	135
6.1	Budaya Mengerti Air (<i>Water Culture</i>) Guna Menanggulangi Banjir, Kekeringan, dan Masalah Lingkungan.....	135
6.2	Falsafah “ <i>Hamemayu Hayuning Bawana</i> ” dan Kelestarian Lingkungan Hidup.....	138
6.3	Pasal-Pasal Kontroversial dalam RUU Sumber Daya Air (RUU SDA) Versi Mei 2003 (Suatu Kilas Balik Sebelum RUU SDA Disahkan Menjadi Uu No. 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air) Pasal 7	142
6.4	Kampanye dengan Isu Lingkungan (Suatu Kilas Balik Saat Kampanye Legislatif Maret 2004)	145
6.5	Presiden Ramah Lingkungan (Suatu Kilas Balik Saat Kampanye Presiden dan Wakil Presiden, 2004 dan 2009)...	147
	REFERENSI	149
	INDEKS.....	154
	TENTANG PENULIS	156